

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa program *full day* kelas XII SMA Majlis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan rata-rata nilai 87,5.
2. Siswa *boarding school* kelas XII SMA Majlis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan rata-rata 95,28.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang signifikan antara siswa program *full day* dengan siswa program *boarding* kelas XII SMA Majlis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji mann whitney dengan α 5% ($Z_{tabel} = 1,96$), diperoleh $Z_{uj} sebesar 5,3474$. Karena $Z_{uj} > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut adalah implikasi teoritis dan praktis dalam penelitian ini:

1. Implikasi Teoretis
 - a. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti program *full day* dan *boarding* dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Hasil yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua program mendukung teori bahwa lingkungan pendidikan, baik dari segi durasi waktu belajar, serta fasilitas yang ada, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya mempertimbangkan faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan fisik dalam teori pembelajaran. Pada program *boarding*, di mana siswa lebih terfokus pada kegiatan belajar dalam waktu yang lebih terstruktur, dapat mengoptimalkan hasil belajar, khususnya dalam bidang yang membutuhkan kedisiplinan dan pembentukan karakter, seperti Pendidikan Agama Islam.
2. Implikasi Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengelola pendidikan untuk lebih memperhatikan perbedaan model pembelajaran antara program *full day* dan *boarding*. Untuk program *full day*, disarankan untuk meningkatkan interaksi dan kegiatan yang dapat memperpanjang waktu belajar di luar jam sekolah.
 - b. Penelitian ini juga bisa menjadi masukan bagi kebijakan pendidikan yang lebih luas, terutama terkait dengan pengembangan sistem

pendidikan yang memberikan waktu belajar yang lebih fleksibel dan intensif, tanpa mengesampingkan faktor sosial dan keluarga. Pemerintah dan lembaga pendidikan bisa mempertimbangkan untuk mendukung penerapan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa disiplin dan fokus siswa, seperti yang ditemukan di program *boarding*.

- c. Mengingat hasil yang lebih baik pada program *boarding*, sekolah dengan sistem *full day* dapat mengevaluasi kembali dan merancang kurikulum yang lebih interaktif dan terstruktur, serta memperpanjang jam-jam belajar yang difokuskan pada pengembangan karakter dan agama. Ini juga membuka peluang untuk melibatkan orang tua dalam pengajaran di luar jam sekolah untuk mendukung keberhasilan akademik siswa.

C. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti lain :
 - a. Penelitian ini hanya mencakup siswa dari dua program, yaitu program *full day* dan *boarding*. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan lebih banyak sekolah atau program pendidikan lain, baik di tingkat yang lebih tinggi maupun di berbagai wilayah yang memiliki karakteristik yang berbeda.

- b. Penelitian ini hanya menganalisis perbedaan hasil belajar berdasarkan program pendidikan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti faktor sosial ekonomi, peran orang tua, motivasi siswa, kualitas pengajaran, dan dukungan fasilitas sekolah.
- c. Penelitian mendatang bisa menyelidiki lebih lanjut bagaimana metode pengajaran yang diterapkan di program *full day* dan *boarding* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara metode pengajaran dengan pencapaian akademik siswa.
2. Saran untuk sekolah :
- a. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Program. Memperkuat sistem manajemen dan supervisi di masing-masing program agar proses pembelajaran berjalan lebih optimal.
 - b. Menyesuaikan Strategi Pembelajaran dengan Kebutuhan Siswa. Menyediakan pelatihan bagi guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
 - c. Mengoptimalkan Fasilitas dan Lingkungan Belajar. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan belajar siswa, baik di kelas maupun di lingkungan asrama, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan spiritual dan akademik.